

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu metode untuk menentukan secara spesifik dan realistis tentang hal-hal yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat, bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat. Yakni, suatu penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Katingan Kuala Kalimantan Tengah.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, pendekatan deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya (Arikunto, 2006).

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah Kecamatan Katingan Kuala Kalimantan Tengah, karena di Kecamatan ini terdapat banyak rumah atau gedung budidaya sarang burung walet.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini masih tidak diketahui secara pasti berapa jumlah masyarakat Kecamatan Katingan Kuala yang memiliki usaha sarang burung walet, karena banyak rumah burung walet yang belum terdata dan sebagian besar rumah burung walet tersebut sulit dijangkau oleh masyarakat umum kecuali pemiliknya.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Katingan Kuala Kalimantan Tengah yang diambil dari 8 Desa, di antaranya Pegatan Hilir, Pegatan Hulu, Kampung Tengah, Kampung Keramat, Desa Bangun Jaya, Kampung Baru, Desa Bumi Subur, dan Desa Jaya Makmur. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil, dihitung dengan rumus sampel *Lemeshow*. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif besar dan tidak dapat teridentifikasi dengan pasti, sehingga tidak mungkin seluruh elemen diteliti karena adanya keterbatasan waktu penelitian, biaya dan sumber daya manusia.

Adapun rumus sampel perhitungan *Lemeshow* (Riyanto & Hatmawan, 2020) sebagai berikut :

$$N = \frac{Z^2 1-a/2 P(1-P)}{d^2}$$

Yang dimana :

N = Jumlah sampel yang dicari

P = Proporsi populasi yang tidak diketahui = 0,5

d = Derajat ketepatan pendugaan besar sampel 10%

Z = Nilai standar dari distribusi normal 95% = 1,96.

Berdasarkan perhitungan sampel di atas maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu *random sampling*. Dalam *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk di pilih menjadi sampel, *random sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi (Nawassyarif dkk., 2020). Data yang diambil dalam penelitian ini berupa jawaban responden berdasarkan kuesioner yang peneliti bagikan.

Sumber data yang di jadikan sebagai data adalah pemilik dari gedung atau rumah walet yang ada di Kecamatan Katingan Kuala Kalimantan Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (Angket). Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko & Putro, 2016). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel independen adalah variabel penyebab (*causes*) atau variabel yang efeknya terhadap variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel akibat (*effect*) atau variabel yang perubahannya akibat pengaruh variabel lain akan diukur. Adapun identifikasi dari variabel penelitian ini adalah:

Variabel <i>Independent</i> (bebas)	: Kualitas (X1)
	Mekanisme Pasar (X2)
Variabel <i>Dependent</i> (terikat)	: Harga Jual (Y)

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini tergolong kedalam tipe skala ordinal/interval, jawaban pada setiap butir pertanyaan (Yuliarmi & Marhaeni, 2019) dalam skala ini dapat berupa :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Cukup Setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel I
Instrument Penelitian

Variabel	Deskripsi	Indikator
Kualitas (X1)	(Wibowo, 1995) kualitas sarang burung berbagai macam salah satunya mangkok, yang menghasilkan harga jual tinggi serta memiliki tingkat kebersihan yang berbeda-beda.	a. Bentuk b. Kebersihan
Mekanisme Pasar (X2)	Secara umum mekanisme pasar terjadi pada pasar bebas karena adanya perubahan permintaan dan penawaran hingga menjadi seimbang.	a. Permintaan b. Penawaran

Harga Jual (Y)	Achmad (2002, menyatakan bahwa harga jual adalah nilai akhir barang yang merupakan penjumlahan dari biaya-biaya produksi dan biaya lainnya ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga dengan kualitas c. Daya saing harga
----------------	---	---

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana responden tinggal memilih jawaban yang telah peneliti sediakan. Dalam penelitian ini, adanya pengukuran menggunakan skala likert untuk mengetahui pengaruh kualitas dan pasar terhadap harga jual di Kecamatan Katingan Kuala Kalimantan Tengah.

1. Indikator Variabel X1 (Kualitas)

a. Bentuk

Bentuk dari sarang burung walet yang berbeda-beda seperti mangkok, sudut, dan patahan sehingga memiliki nilai jual yang berbeda-beda dari setiap bentuknya.

b. Kebersihan

Sarang burung walet yang bersih biasanya harganya lebih mahal tetapi terkadang ada juga kotoran yang menempel pada sarang seperti bulu, kotoran lipas, kotoran pecahan telur dan lainnya.

2. Indikator Variabel X2 (Mekanisme Pasar)

a. Permintaan

Permintaan jadi indikator untuk variabel ini karena permintaan terhadap sarang burung walet selalu bertambah sedangkan sarang burung walet

merupakan hasil dari sumber daya alam yang tidak bisa diketahui kapan produksinya sehingga jumlahnya pun terbatas.

b. Penawaran

Penawaran juga menjadi indikator dari variabel ini karena penawaran terhadap sarang burung walet selalu bertambah untuk harga yang lebih tinggi sedangkan daya beli dari pengepul untuk mengekspor ke luar negeri harga sarang tetap.

3. Indikator variabel Y (Harga jual)

a. Keterjangkauan Harga

Keterjangkauan dijadikan indikator dalam variabel ini karena harga sarang burung walet yang terjangkau dengan target segmen pasar.

b. Kesesuaian harga dengan kualitas

Kesesuaian harga menjadi indikator dari variabel ini karena harga yang ditawarkan oleh penjual sesuai dengan kualitas yang di tawarkan.

c. Daya saing harga

Daya saing menjadi indikator dari variabel ini karena harga yang ditawarkan oleh pengepul kepada penjual kadang berbeda-beda.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, merupakan proses untuk meningkatkan ketepatan data dari kuesioner yang diperoleh.

- b. *Coding*, merupakan proses pemberian kode (angka-angka) untuk mempermudah dalam melakukan peng-input-an data ke komputer.
- c. Tabulasi, merupakan proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabelitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian, uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap tidak valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid (Sugiyono, 2018).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid, dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah :

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrumen adalah reliabil atau terpercaya.
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang di uji tersebut tidak reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan *IBM SPSS* versi 26. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai

tolerance diolah dengan *IBM SPSS* versi 26. Kriteria yang digunakan adalah :

- a) Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser diolah dengan *IBM SPSS* versi 26.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua lebih variabel bebas. Untuk menghitung harga jual terhadap pengaruh kualitas dan pasar pada sarang burung walet di Kecamatan Katingan Kuala Kalimantan Tengah, maka dapat digunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Jual

a : Konstanta

X1 : Kualitas

X2 : Pasar

b1, b2, b3 : Koefisien Regresi

e : Faktor pengganggu atau standar error

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial dan uji F secara simultan.

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan kesimpulan uji F dapat dilihat:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan atau nilai $sig > 0,05$ maka ini berarti bahwa kualitas dan pasar secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap harga jual.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau nilai $sig < 0,05$ maka ini berarti bahwa kualitas dan pasar secara simultan berpengaruh terhadap harga jual.

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X1 dan X2) secara individual mempengaruhi variabel *dependent* (Y). Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat:

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan atau nilai $sig < 0,05$ maka kualitas dan pasar berpengaruh terhadap harga jual.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan atau nilai $sig > 0,05$ maka kualitas dan pasar tidak berpengaruh terhadap harga jual.